

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan dasar tahap awal yang sangat penting dalam membentuk fondasi pengetahuan dan keterampilan siswa. Salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa di tingkat sekolah dasar adalah kemampuan numerasi. Kemampuan numerasi sangat penting karena menjadi dasar untuk memahami konsep-konsep matematika yang lebih kompleks di jenjang pendidikan selanjutnya.

Secara global, data dari Program for International Student Assessment (PISA) menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa di berbagai negara masih menghadapi tantangan signifikan. PISA 2018 mencatat bahwa sekitar 22% siswa di negara-negara anggota OECD tidak mencapai tingkat kompetensi minimum dalam matematika. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam pendekatan pengajaran dan pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa secara global.

Di Indonesia, hasil PISA 2018 menunjukkan bahwa skor rata-rata matematika siswa Indonesia adalah 379, yang berada di bawah rata-rata OECD sebesar 489. Hanya sekitar 28% siswa yang mencapai tingkat kompetensi minimum dalam matematika. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa Indonesia mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar matematika, termasuk numerasi. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya kemampuan numerasi ini meliputi kurangnya akses terhadap sumber belajar yang berkualitas, metode pengajaran yang kurang bervariasi, serta kurangnya motivasi belajar di kalangan siswa.

Di tingkat provinsi, data dari Dinas Pendidikan Sumatera Utara mengindikasikan bahwa rata-rata nilai ujian matematika untuk siswa sekolah dasar (SD) masih berada di bawah standar nasional. Siswa di Sumatera Utara, khususnya di daerah-daerah terpencil, sering kali menghadapi tantangan dalam

mengakses materi pembelajaran yang berkualitas dan metode pengajaran yang interaktif. Hasil survei lokal menunjukkan bahwa banyak siswa di provinsi ini yang kesulitan dalam operasi dasar matematika seperti penjumlahan dan pengurangan, yang merupakan bagian penting dari kemampuan numerasi.

Secara khusus di Medan, hasil evaluasi pendidikan oleh Dinas Pendidikan Kota Medan pada tahun 2022 menunjukkan bahwa rata-rata nilai ujian matematika siswa kelas II SD di beberapa sekolah masih di bawah standar yang diharapkan. Di SD Negeri 060950 Medan, observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas II belum mencapai tingkat kompetensi dasar dalam numerasi. Misalnya, dari hasil ulangan harian matematika, lebih dari 60% siswa tidak mencapai nilai minimal untuk kompetensi dasar penjumlahan dan pengurangan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan kemampuan numerasi siswa sekolah dasar, baik secara global maupun di Indonesia, masih rendah. Banyak siswa, termasuk di Sumatera Utara dan Medan, menghadapi kesulitan dalam operasi matematika dasar. Faktor seperti akses terbatas ke sumber belajar berkualitas, metode pengajaran yang kurang efektif, dan motivasi rendah turut berkontribusi terhadap masalah ini, sehingga diperlukan perbaikan dalam pendekatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 26 Agustus 2024 dengan wali kelas II SD Negeri 060950 Medan, diperoleh informasi banyak siswa kelas 2 SD masih menunjukkan kemampuan numerasi yang rendah, ditandai dengan kesulitan dalam memahami dan melakukan operasi matematika dasar seperti penjumlahan, pengurangan, serta penerapan konsep bilangan dalam kehidupan sehari-hari. media yang digunakan guru sehari hari hanya menggunakan media papan jurang, solusi yang dapat diatasi dengan permasalahan ini adalah dengan pengembangan media ular tangga. Adapun kelebihan media ular tangga permainan ini membuat belajar menjadi lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk terlibat aktif. Kedua, ular tangga membantu siswa memvisualisasikan bilangan bulat dan operasi hitung melalui papan permainan yang interaktif. Selain itu, siswa dapat langsung mempraktikkan operasi hitung

dalam konteks permainan, yang memperkuat pemahaman mereka.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga pada Mata Pelajaran Matematika Untuk Kemampuan Numerasi Siswa kelas II di SD Negeri 060950 Medan**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan numerasi siswa kelas II SD Negeri 060950 Medan
2. Media pembelajaran yang kurang efektif dan kurang menarik
3. Siswa kesulitan dalam memahami materi

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada dan adanya berbagai keterbatasan, maka penelitian ini membatasi masalah pada pengembangan media pembelajaran ular tangga mata pelajaran Matematika materi Penjumlahan dan Pengurangan kelas II SD Negeri 060950 Medan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah di atas, maka rumusan masalah ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga pada Mata Pelajaran Matematika Untuk Kemampuan Numerasi Siswa Kelas II di SD Negeri 060950 Medan?
2. Bagaimana kepraktisan pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga pada Mata Pelajaran Matematika Untuk Kemampuan Numerasi Siswa Kelas II Di SD Negeri 060950 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka Tujuan Penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui tingkat kevalidan pengembangan media pembelajaran Media Pembelajaran Ular Tangga Pada Mata Pelajaran Matematika Untuk Kemampuan Numerasi Siswa Kelas II Di SD Negeri 060950 Medan.
2. Untuk Mengetahui tingkat kepraktisan pengembangan Media Pembelajaran Ular Tangga pada Mata Pelajaran Matematika Untuk Kemampuan Numerasi Siswa Kelas II Di SD Negeri 060950 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan peneliti menyimpulkan bahwa manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Siswa:

Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa kelas II di SD Negeri 060950 Medan melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, seperti permainan ular tangga, yang memudahkan pemahaman konsep dasar matematika

2. Manfaat bagi Guru:

Penelitian ini menyediakan alternatif metode pengajaran yang inovatif dan efektif, membantu guru untuk mengatasi keterbatasan metode ceramah dan media pembelajaran sederhana, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

3. Manfaat bagi Sekolah:

Dengan mengimplementasikan media pembelajaran yang dikembangkan, sekolah dapat memperbaiki kualitas pembelajaran matematika, mencapai standar kompetensi yang lebih baik, dan mendukung upaya peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

4. Manfaat bagi Peneliti:

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengeksplorasi dan menguji efektivitas media pembelajaran baru, serta berkontribusi pada pengembangan strategi pendidikan yang lebih efektif dalam konteks matematika.

5. Manfaat bagi Masyarakat:

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dengan menghasilkan siswa yang lebih terampil dalam numerasi, yang penting untuk pengembangan keterampilan matematika mereka di masa depan dan kesiapan mereka untuk tantangan di dunia kerja.

